

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN IMAN KEPADA KITAB ALLAH:
PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SD/MI**

**Lila Auliani An'nisa, Arin Nafisa Maulidia,
Dhimas Ramadhani Arif Pratama, M. Imamul Muttaqin**
email: lilaulianisa10@gmail.com, napppppp4@gmail.com,
dhimasrmdhn10@gmail.com, imamulmuttaqin@uin-malang.ac.id
(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

Abstract

This observation aims to analyze the effectiveness of implementing the snowball throwing type of cooperative learning approach in increasing students' understanding of the subject Akidah Akhlak in school, especially in material about belief in the Holy Books of Allah Swt. as one of the pillars of faith that must be believed by every Muslim. This article explains the meaning of believing in the Holy Books of Allah, the evidence and arguments that underlie its truth, and the types of Holy Books, namely Taurat, Zabur, Injil, and Al-Qur'an. The approach used in this paper is library and journal research with collecting data using qualitative descriptive analysis. The research results showed that there is a significant difference between students who used the snowball throwing method and the conventional method. Students who were taught using the snowball throwing method can understand the material and obtain better results, as well as giving a positive response to this method. This shows that the snowball throwing learning method is considered effective in increasing students' absorption and interest in learning.

Keywords: Snowball Throwing, Cooperative Learning, Akidah Akhlak, Education.

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi para guru dalam pembelajaran di pendidikan formal, khususnya tingkat dasar adalah rendahnya daya serap dan minat belajar peserta didik. Hal ini ditandai dengan tidak maksimalnya prestasi yang dicapai peserta didik. Prestasi ini sejatinya adalah hasil akhir dari pembelajaran yang masih konvensional atau masih memberikan dominasi guru atau dikenal dengan istilah *teacher-centered*.¹

Pendidikan sendiri bermakna upaya membimbing, membina, dan mengembangkan intelektual peserta didik menuju dewasa yang akan diterapkan

¹Ubaidillah, "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing (Melempar Bola Salju) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman* 01, no. 2 (2017): 85–93.

dalam kehidupan sehari-harinya. Paradigma baru dalam pembelajaran diperlukan untuk mencapai tujuan dari pendidikan, di mana pembelajaran dengan sistem *teacher-centered* dirubah menjadi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa atau *student-centered*.

Ada beberapa istilah pendekatan yang dapat digunakan, salah satunya adalah *cooperative learning*. *Cooperative learning* menekankan pada pembelajaran secara berkelompok. Salah satu metode dalam pendekatan kooperatif adalah *snowball throwing* atau melempar bola salju yang diharapkan dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan, inovatif, dan interaktif. Peserta didik juga dilatih untuk lebih kreatif dalam membuat pertanyaan dan tanggap dalam menerima pertanyaan berbentuk bola salju (kertas yang diremas).

Pembelajaran akidah akhlak untuk anak tingkat dasar berperan penting dalam pembentukan karakternya. Pendidikan karakter yang baik akan membawa dampak positif bagi diri mereka dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukannya metode pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.²

Ada beberapa hasil penelitian yang kami temukan dan memiliki relevansi dengan pembahasan dalam artikel ini, antara lain:

1. Artikel saudara Ubaidillah yang berjudul "Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* (Melempar Bola Salju) dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak". Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek yang diteliti, yakni peserta didik tingkat dasar (MI/SD), sedangkan penelitian Ubaidillah adalah peserta didik jenjang SMA.
2. Artikel saudari Khusnul Khotimah dan Muwahidah Nurhasanah yang berjudul "*Application of The Snowball Throwing Method to Enhance the Critical Thinking of 5th Grade Students in the Learning of Akidah Akhlak at MI PSM Gedoro*". Artikel ini membahas mengenai efektivitas metode *snowball throwing* untuk membantu meningkatkan *critical thinking* siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak.

²Khusnul Khotimah and Muwahidah Nurhasanah, "Application of the Snowball Throwing Method to Enhance the Critical Thinking of 5th Grade Students in The Learning of Akidah Akhlak at MI PSM Gedoro," *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 86–97, doi:10.21111/educan.v8i1.11436.

METODE PENELITIAN

Artikel ini berfokus pada pentingnya mengimani kitab-kitab Allah Swt. beserta dalil dan bukti penguatnya, analisis fungsi dan isi kandungan, serta perilaku-perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Peneliti memanfaatkan referensi dari hasil penelitian dan karya-karya terdahulu yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal. Metode analisis deskriptif merupakan salah satu teknik analisis yang kami lakukan dengan mengumpulkan dan menyusun data yang kami peroleh dari studi kepustakaan. Kami mencantumkan penjelasan yang kompleks dalam bentuk pernyataan peneliti yang memuat pembahasan yang sedang didiskusikan berdasarkan referensi yang kami peroleh. Penelitian dengan metode analisis deskriptif hanya memberikan gambaran umum berkenaan dengan pembahasan ini dan tidak bertujuan untuk membuktikan hipotesis atau asumsi yang valid. Oleh karena itu, kami menilai pendekatan studi kepustakaan merupakan cara yang tepat dan efektif dalam penulisan artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

a. Pengertian Beriman

Menurut bahasa, kata “iman” berasal dari bahasa Arab “*amana – yu’minu – iman*” yang bermakna beriman atau percaya. Menurut istilah, iman adalah percaya dalam hati, membenarkan, dan meyakini adanya Allah Swt. dan segala sesuatu yang dibawa oleh Rasulullah saw.³ Iman juga bermakna iktiraf, membenarkan, mengakui, dan membenaran yang bersifat khusus; atau dalam KBBI bermakna kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab suci; ketetapan hati; keteguhan batin; keseimbangan batin.⁴ Menurut Imam Malik, Imam Syafi’i, dan Imam Ahmad, iman adalah membenaran dengan hati, pengakuan dengan lisan, dan perbuatan dengan anggota badan. Dalam Al-Qur’an, iman juga disebut dengan

³Muhammad Rivan et al., “Beriman Kepada Malaikat Dan Kitab Allah,” *Gunung Djati Conference Series* 22 (2023): 182.

⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2008): 546.

istilah yaqin (meyakini), sebagaimana firman Allah surah al-Baqarah ayat 4,

...وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

Artinya: "Dan mereka yakin dengan adanya hari akhir."

Serta surah al-An'am ayat 75,

وَكَذَلِكَ نُرِي إِبْرَاهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ ﴿٧٥﴾

Artinya: "Dan demikianlah Kami memperlihatkan kepada Ibrahim kekuasaan (Kami yang terdapat) di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang-orang yang yakin".⁵

b. Definisi Kitab

Kitab adalah buku atau wahyu Tuhan yang dibukukan. Kitab Allah juga dapat bermakna wahyu Allah yang diturunkan sebagai pedoman hidup umat manusia melalui rasul-rasul-Nya agar kita mendapatkan jalan hidup yang benar dan diridhoi oleh Allah Swt.⁶

c. Definisi Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. termasuk satu dari enam rukun Iman, yaitu sebuah keyakinan mendalam dan tulus bahwasannya Allah Swt. memiliki kitab-kitab suci yang telah diturunkan kepada rasul-rasul-Nya sebagai pedoman hidup umat manusia, sebagaimana firman Allah Swt.:⁷

يُنزِّلُ الْمَلَائِكَةَ بِالرُّوحِ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادَةٍ أَنْ أَنْذِرُوا أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاتَّقُونِ ﴿٢﴾

Artinya: "Dia menurunkan para malaikat membawa wahyu atas perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, yaitu (dengan berfirman), "Peringatkanlah (hamba-hamba-Ku) bahwa tidak ada tuhan selain Aku. Maka, bertakwalah kepada-Ku." [QS an-Nahl/16:2]⁸

⁵Ira Suryani et al., "Rukun Iman Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak," *Islam & Contemporary Issues* 1, no. 1 (2021): 45–52, doi:10.57251/ici.v1i1.7.

⁶Zainal Abidin bin Syamsuddin, *Akidah Muslim* (Bogor: Rumah Penerbit, 2010).

⁷Rivan et al., "Beriman Kepada Malaikat Dan Kitab Allah."

⁸Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta, 2019): 372-373.

Dalam kitab *Syarh Thahawiyah*, Imam Ibnu Abil Izz al-Hanafi mengungkapkan, “Adapun beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan kepada para rasul, maka kami mengimani nama-nama yang telah Allah ta’ala berikan dalam Al-Qur’an seperti Taurat, Injil, dan Zabur. Kami beriman bahwa Allah ta’ala masih memiliki kitab-kitab selain itu yang telah Allah Subhanahu wa ta’ala berikan kepada para nabi-Nya sedang kita tidak mengetahui jumlah serta nama-namanya kecuali Allah Swt.”⁹

Beriman kepada kitab-kitab Allah mengandung empat unsur yang harus dipenuhi, yaitu: **pertama**, beriman bahwasannya kitab-kitab tersebut adalah benar diturunkan oleh Allah Swt. **Kedua**, beriman kepada kitab-kitab Allah, baik yang telah ditetapkan namanya maupun tidak diketahui. **Ketiga**, membenarkan informasi-informasi yang terkandung dalam kitab-kitab Allah Swt. sebagaimana kita membenarkan isi Al-Qur’an. **Keempat**, mengamalkan hukum-hukum yang masih ada (*nasakh*) baik mengetahui hikmahnya atau tidak.¹⁰

2. Dalil Naqli Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Berkenaan dengan kewajiban kita untuk beriman kepada kitab-kitab Allah Swt., ada beberapa firman Allah yang dapat dijadikan landasan, diantaranya:

a. Surah an-Nisa’ ayat 136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ
مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah, Rasul-Nya (Nabi Muhammad), Kitab (Al-Qur’an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, dan kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Siapa yang kufur kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari kemudian sungguh orang itu telah tersesat sangat jauh.”

b. Surah al-Baqarah ayat 4

⁹Syaikh Amin bin Abdullah Asy-Syaqawi, *Beriman Pada Kitab-Kitab Allah*, (2014): 4-5.

¹⁰H. Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, and Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak* (Makassar: Semesta Aksara, 2018): 51.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

Artinya: “dan mereka yang beriman pada (Al-Qur’an) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad) dan (kitab-kitab suci) yang telah diturunkan sebelum engkau dan mereka yakin akan adanya akhirat.”

c. Hadis

أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

“Yaitu hendaklah engkau beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, dan beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk.” (HR. Al-Bukhari, I/19-20 dan Muslim, II/37)

3. Macam-Macam Kitab-Kitab Allah Swt.

a. Kitab Taurat

Kitab Taurat merupakan kitab yang Allah Swt. turunkan kepada Nabi Musa as. Kitab ini diturunkan dalam bahasa Ibrani yang berisikan petunjuk dan pedoman hidup untuk kaum Bani Israil, yakni perintah dan keyakinan untuk mengesakan Allah dan larangan menyembah berhala serta berita kedatangan Nabi Muhammad saw. sebagai rasul terakhir, sebagaimana firman Allah:

وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿٥٣﴾

Artinya: “(Ingatlah) ketika Kami memberikan kitab (Taurat) dan furqān kepada Musa agar kamu memperoleh petunjuk.” [QS Al-Baqarah/2:53]

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ... ﴿٤٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menurunkan Taurat. Di dalamnya ada petunjuk dan cahaya...” [QS Al-Maidah/5:44]

b. Kitab Zabur

Kitab Zabur sendiri merupakan kitab suci yang Allah Swt. turunkan melalui Nabi Daud as. dalam bahasa Qibti. Allah Swt. memerintahkan Nabi Daud as. untuk meneruskan syariat Nabi Musa as. dengan kitab Zabur yang mengandung tentang zikir, nasihat, dan hikmah; tidak mengandung syariat yang berlaku pada umat Bani Israil. Firman Allah:

...وَأَتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا ﴿١٦٣﴾

Artinya: "...Kami telah memberikan (Kitab) Zabur kepada Daud". [QS An-Nisa'/4:163]

c. Kitab Injil

Kitab Injil turun sebagai pembenar dan penyempurna isi dari kitab Taurat dan Zabur. Kitab ini diturunkan kepada Nabi Isa as. untuk umat Nasrani dalam bahasa Ibrani. Kitab Injil yang asli berisikan tentang ajaran tauhid yakni perintah untuk mengesakan Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan suatu apapun.

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ ۖ وَأَتَيْنَهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ ۖ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: "Kami meneruskan jejak mereka (para nabi Bani Israil) dengan (mengutus) Isa putra Maryam yang membenarkan apa (kitab suci) yang sebelumnya, yaitu Taurat. Kami menurunkan Injil kepadanya (yang) di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya; yang membenarkan kitab suci yang sebelumnya, yaitu Taurat; dan menjadi petunjuk serta pengajaran bagi orang-orang yang bertakwa." [QS Al-Maidah/5:46]

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan, "Dan Kami jadikan Injil sebagai petunjuk yang akan memberi petunjuk pada mereka serta pengajaran yakni peringatan bagi orang-orang yang menerjang keharaman serta perbuatan dosa".¹¹

d. Kitab Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. sebagai penyempurna kitab Taurat, Zabur, dan Injil dalam bahasa Arab. Kitab ini turun secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, terdiri atas 30 juz, 144 surah, dan 6.666 ayat. Turunnya kitab ini dikenal dengan peristiwa *nuzulul qur'an*, di mana surah al-Alaq ayat 1-5 adalah ayat pertama yang turun pada malam 17 Ramadhan di Gua Hira sebagai pertanda Nabi

¹¹Dr. Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3, Pustaka Imam As-Syafi'i* (Bogor, 2003): 98-99.

Muhammad saw. diangkat menjadi seorang rasul untuk menyerukan risalah Allah kepada umat manusia. Sedangkan ayat terakhir yang turun adalah surah al-Maidah ayat 3 pada saat Haji Wada' tanggal 9 Dzulhijjah pada tahun 10 H di padang Arafah. Allah Swt. berfirman:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: "Kami telah menurunkan kitab suci (Al-Qur'an) kepadamu (Nabi Muhammad) dengan (membawa) kebenaran sebagai pembenar kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan sebagai penjaganya (acuan kebenaran terhadapnya). Maka, putuskanlah (perkara) mereka menurut aturan yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu mereka dengan (meninggalkan) kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikanmu satu umat (saja). Akan tetapi, Allah hendak mengujimu tentang karunia yang telah Dia anugerahkan kepadamu. Maka, berlomba-lombalah dalam berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang selama ini kamu perselisihkan." [QS Al-Maidah/5:48]

Kitab Al-Qur'an juga berisikan ajaran mengenai akidah dan keimanan, penciptaan alam dan manusia, kisah-kisah, hubungan manusia dengan Allah Swt. dan manusia dengan manusia, petunjuk kehidupan; baik aspek berkeluarga, bermasyarakat, dan bernegara. Selain itu, Al-Qur'an juga memiliki nama-nama lain, seperti *Al-Furqan*, *At-Tanzil*, *Adz-Dzikru*, dan *Al-Kitab*.¹²

4. Fungsi Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

¹²Kementerian Agama, *Buku Siswa Kelas 4 MI* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014): 33-34.

Mengimani kitab-kitab Allah Swt. seperti Al-Qur'an, Taurat, Injil, dan Zabur dapat memberikan dampak yang penting bagi kehidupan seorang muslim. Iman yang dimiliki oleh seorang muslim bukanlah hanya sebuah keyakinan namun harus menjadi landasan dalam berbagai aspek kehidupan. Diantara fungsi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. adalah:

- a. **Petunjuk Hidup.** Kitab-kitab yang Allah Swt. turunkan melalui rasul-rasul-Nya pada hakikatnya menjelaskan mengenai tujuan utama dari penciptaan manusia, yaitu untuk menyembah Allah Swt. dan menjalankan kehidupan di dunia yang *fana'* dengan baik dan terhindar dari kesesatan.
- b. **Sumber Hukum.** Kitab-kitab Allah pada dasarnya berisikan mengenai aturan dan hukum yang mencakup seluruh aspek kehidupan, seperti dalam hal beribadah, muamalah, bahkan hukum pidana.
- c. **Menetapkan Nilai-Nilai Moral.** Kitab-kitab Allah mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi acuan untuk kita hidup bersosial dengan sesama manusia, seperti jujur, kasih sayang, toleransi, rendah hati, sabar, dan sebagainya.
- d. **Persatuan Umat.** Dengan mempelajari dan memahami isi kandungan kitab-kitab Allah Swt., manusia akan lebih sadar status mereka sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain sebab kitab Allah mengajarkan manusia untuk mempererat rasa persaudaraan dan menghilangkan perbedaan yang ada. Perbedaan yang dimaksud disini bukanlah perbedaan dalam hal ibadah, namun perbedaan sosial; di mana semua umat manusia adalah sama dan memiliki tujuan yang sama yakni mencari *ridha* Tuhan.
- e. **Pengembangan Ilmu Pengetahuan.** Kitab-kitab Allah tidak hanya memberikan petunjuk dan ajaran yang berkaitan dengan spiritual, namun juga menjadi sumber inspirasi dan acuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Apabila kita sebagai manusia dapat menggabungkan iman dengan ilmu pengetahuan, maka manusia akan dengan mudah mencapai kemajuan yang lebih besar dalam bidang ilmu pengetahuan itu sendiri. Ilmu pengetahuan dan agama memang dua hal yang berbeda, namun saling melengkapi. Ilmu membantu manusia memahami alam semesta

secara rasional, sedangkan agama memberikan informasi berkaitan dengan makna dan tujuan hidup.

5. Isi Kandungan Kitab-Kitab Allah Swt.

Secara umum, ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya dapat menuntun kita untuk menjadi manusia yang lebih baik dan lebih dekat dengan Allah Swt.

a. Kitab Taurat

Kitab Taurat yang turun di puncak gunung Thursina kepada Nabi Musa as. adalah kitab Taurat yang asli. Para ulama meyakini bahwa kitab Taurat yang kini berderar sudah bukan yang asli dan telah mengalami banyak perubahan yang merupakan karangan umat Yahudi. Diantara isi pokok kitab Taurat yang asli adalah:¹³

- a) Memuliakan hari Sabtu.
- b) Menghormati ayah-ibu.
- c) Larangan membunuh sesama manusia
- d) Larangan berzina
- e) Larangan mencuri
- f) Larangan menjadi saksi palsu
- g) Larangan menguasai hak orang lain

b. Kitab Zabur

Kitab Zabur pada intinya berisi tentang lantunan pujian kepada Tuhan yang disebut dengan mazmur. Pujian ini menggambarkan nikmat yang Allah berikan kepada Nabi Daud as.

c. Kitab Injil

Kitab yang diturunkan kepada Nabi Isa as. ini berasal dari bahasa Ibrani yang bermakna kabar gembira, yakni kabar tentang datangnya utusan Allah Swt. yaitu Nabi Muhammad saw. untuk seluruh alam. Kitab Injil yang asli berisikan perintah-perintah Allah Swt. untuk mengesekan-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan hal apapun. Namun di masa sekarang, kitab Injil yang beredar sudah terdapat campur tangan manusia.

¹³Amri, Ahmad, and Rusmin, *Aqidah Akhlak*: 51-55.

d. Kitab Al-Qur'an

Kitab Al-Qur'an sebagai kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah Swt. berisikan beberapa kandungan pokok, yaitu:

- a) Akidah.
- b) Akhlak.
- c) Kisah-kisah umat terdahulu.
- d) Janji dan ancaman Allah Swt.
- e) Hukum-hukum ibadah.
- f) Hukum-hukum muamalah

6. Perilaku yang Mencerminkan Beriman Kitab-Kitab Allah Swt.

Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. tidak hanya sebata yakin dalam hati, namun juga harus tercermin dalam perilaku sehari-hari. Dengan mengamalkan ajaran-ajaran kitab Allah, kita dapat menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat bagi sesama.

- a. Mengamalkan ajaran kitab suci, sebagai contoh melaksanakan sholat lima waktu dengan khusyuk dan *tuma'ninah*.
- b. Menghormati kitab suci, dengan cara mengambil wudhu dan menjaga kesucian terlebih dahulu sebelum menyentuh dan membaca mushaf.
- c. Beriman dan percaya kepada seluruh nabi dan rasul, yang artinya kita wajib mengimani 25 nabi dan rasul yang kita ketahui serta nabi dan rasul lain yang tidak diketahui namanya.
- d. Berakhlakul karimah, seperti menghormati orang yang lebih tua, menghargai sesama, berkata jujur, bersikap baik kepada teman, tidak membedakan teman, dan sebagainya.
- e. Mencintai lingkungan, dengan cara menjaga kebersihannya, tidak membuang sampah sembarangan, menyayangi makhluk Tuhan lain seperti hewan dan tumbuhan, serta tidak merusak lingkungan.
- f. Mencintai ilmu pengetahuan, dengan cara memiliki keinginan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, serta mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat untuk kebaikan umat manusia. Kita juga harus menjadikan kitab-kitab ini sebagai landasan dan acuan kita untuk menuntut ilmu.

7. Metode *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di SD/MI

Metode pembelajaran snowball throwing merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif di mana peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, berpikir kritis, imajinatif, kolaboratif, dan partisipasi aktif serta lingkungan belajar yang interaktif.¹⁴

Menurut Ubaidillah, penerapan metode pembelajaran snowball throwing di kelas dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:¹⁵

- a. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok;
- b. Guru menjelaskan materi secara singkat;
- c. Guru meminta ketua kelompok untuk maju ke depan dan diberi penjelasan berkenaan dengan materi;
- d. Guru membagi materi menjadi beberapa bagian kepada setiap kelompok untuk dipelajari dan didiskusikan selama 20 menit;
- e. Guru membagikan kertas kosong dan meminta setiap siswa menuliskan satu pertanyaan berkaitan dengan materi;
- f. Kertas diremas seakan membentuk bola salju dan dilempar ke seluruh kelompok hingga setiap peserta didik mendapatkan satu bola;
- g. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan di depan kelas;
- h. Guru memberikan kesimpulan.

Ubaidillah juga memaparkan beberapa kendala dalam penerapan metode ini, diantaranya:

- a. Pertanyaan dapat menyimpang dari materi yang dipelajari jika tidak dibatasi oleh guru.
- b. Pembelajaran tidak akan efektif jika peserta didik tidak memahami materi dengan baik.
- c. Memerlukan durasi pembelajaran yang lebih panjang.
- d. Memungkinkan terjadinya kegaduhan di dalam kelas.

¹⁴Khotimah and Nurhasanah, "Application of the Snowball Throwing Method to Enhance the Critical Thinking of 5th Grade Students in The Learning of Akidah Akhlak at MI PSM Gedoro."

¹⁵Ubaidillah, "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing (Melempar Bola Salju) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak."

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan Ubaidillah, kami menganalisis bahwasannya metode pembelajaran *snowball throwing* ini sangatlah bergantung pada tingkat pemahaman peserta didik. Peserta didik dengan pemahaman tinggi cenderung membuat pertanyaan yang rumit sehingga dapat menyulitkan temannya dalam menjawab, begitu pula sebaliknya peserta didik dengan pemahaman rendah cenderung menuliskan pertanyaan umum atau bahkan contoh soal yang ada pada media pembelajaran. Namun, menurut peneliti metode pembelajaran ini tetap dapat meningkatkan kreativitas dan berpikir kritis peserta didik, serta daya tangkap karena pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan sehingga materi lebih berkesan dalam hati dan pikiran peserta didik.

Snowball throwing juga membangun interaksi antarpeserta didik satu dengan yang lain, juga antara peserta didik dan pendidik karena menekankan pada kesadaran untuk aktif dalam memecahkan masalah berupa pertanyaan yang didapatkan.

KESIMPULAN

Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. termasuk salah satu rukun Iman, yaitu sebuah keyakinan mendalam dan tulus bahwasannya Allah Swt. memiliki kitab-kitab suci yakni kitab Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an; yang masing-masing telah diturunkan kepada rasul pilihan untuk umat manusia. Adapun kitab-kitab Allah Swt. berfungsi sebagai petunjuk hidup, sumber hukum dan nilai moral, mempersatukan umat, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran mengenai beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. untuk anak tingkat dasar (SD/MI) harus dikemas dengan menyenangkan untuk meningkatkan daya tangkap dan minat peserta didik terhadap pembelajaran. Salah satunya dengan pendekatan *cooperative learning* menggunakan metode *snowball throwing* atau melempar bola salju. Pembelajaran yang berfokus pada kolaborasi dinilai mampu untuk memberikan kesan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat materi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Sheikh, Dr. Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3. Pustaka Imam As-Syafi'i*. Bogor, 2003.
- Amri, H. Muhammad, La Ode Ismail Ahmad, and Muhammad Rusmin. *Aqidah Akhlak*. Makassar: Semesta Aksara, 2018.
- Asy-Syaqawi, Syaikh Amin bin Abdullah. "Beriman Pada Kitab-Kitab Allah," 2014, 1–21.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta, 2019.
- Kementerian Agama. *Buku Siswa Kelas 4 MI*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014. <https://kalsel.kemenag.go.id/files/kalsel/file/file/mapenda/pego1412134174.pdf>.
- Khotimah, Khusnul, and Muwahidah Nurhasanah. "Application of the Snowball Throwing Method to Enhance the Critical Thinking of 5th Grade Students in The Learning of Akidah Akhlak at MI PSM Gedoro." *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 86–97. doi:10.21111/educan.v8i1.11436.
- Rivan, Muhammad, Muhammad Ryan, Nuraini, and Nurhalisa. "Beriman Kepada Malaikat Dan Kitab Allah." *Gunung Djati Conference Series 22 (2023)*: 176–84.
- Suryani, Ira, Hasan Ma'tsum, Nora Santi, and Murali Manik. "Rukun Iman Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak." *Islam & Contemporary Issues* 1, no. 1 (2021): 45–52. doi:10.57251/ici.v1i1.7.
- Syamsuddin, Zainal Abidin bin. *Aqidah Muslim*. Bogor: Rumah Penerbit, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2008.
- Ubaidillah. "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing (Melempar Bola Salju) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak." *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman* 01, no. 2 (2017): 85–93.